

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan Teknologi ini mengharuskan dunia pendidikan untuk selalu meningkatkan peningkatan dalam segala bidang. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu pendidikan sudah merupakan kesepakatan nasional seperti yang tertuang dalam Undang-undang Sisdiknas No 20 tahun 2003 dan undang-undang Republik Indonesia No 14 tahun 2005 tentang Pendidik, bahwa pembangunan nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradap berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar tahun 1945.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah dampak pandemi *Covid-19* yang kini mulai merambah ke dunia pendidikan, sehingga pemerintah berupaya untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Selain itu pemerintah juga membatasi aktivitas manusia di luar rumah upaya membatasi antar banyak orang hal itu bertujuan untuk memutus rantai penyebaran *Covid-19*. Dengan adanya kebijakan tersebut sekolah menerapkan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau pembelajaran daring.

Sesuai petunjuk Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Covid-19* yang dikeluarkan pada tanggal 24 Maret 2020. Seperti yang telah dijalankan saat ini, pembelajaran dilakukan secara daring atau dari rumah untuk seluruh siswa karena adanya pembatasan sosial sebagai upaya untuk mengatasi atau setidaknya memperkecil angka penyebaran *virus corona*. Sering mengakibatkan proses pembelajaran yang awalnya tatap muka menjadi pembelajaran secara daring.

Dengan adanya pembelajaran *online* guru – guru dan siswa harus bisa memanfaatkan teknologi untuk melangsungkan dalam kegiatan pembelajaran setiap harinya.

Dilihat dari perkembangan zaman sekarang ini tidak lepas dari Teknologi Informasi (TI) yang juga semakin berkembang. Teknologi informasi dan komunikasi merupakan teknologi yang digunakan sebagai sarana informasi dan komunikasi antar individu (Miningsih, 2015:4). Selain itu dengan adanya pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung, pelaksanaan proses pembelajaran membutuhkan pembelajaran *Daring*. Guru dituntut untuk menguasai teknologi supaya proses pembelajaran daring dapat berjalan di masa pandemi Covid-19.

Dewi, (2020:67) menjelaskan bahwa aplikasi yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran online antara lain melalui aplikasi *google classrom*. Selama masa pandemi Covid-19 pelaksanaan pembelajaran dilakukan dirumah atau online menjadi solusi terbaik. Salah satu media pembelajaran daring yang saat ini sedang berkembang dan mulai digunakan adalah *Google Classroom*. *Google classrom* adalah aplikasi khusus yang digunakan untuk pembelajaran daring yang dapat dilakukan dari jarak jauh sehingga memudahkan guru untuk membuat, mengelompokan dan membagikan tugas selain itu guru dan siswa bisa setiap saat melakukan kegiatan pembelajaran melalui ruang kelas *Google Classroom* dan siswa nantinya juga dapat belajar, menyimak, membaca dan mengirim tugas dari jarak jauh.

Dalam penggunaan aplikasi *Google Classroom* berisi layanan dan layanan lainnya, salah satunya dalam penggunaan *Google Classroom* dapat mengirimkan tugas berbentuk dokumen, photo, dan video pembelajaran kepada siswa yang berkaitan dengan tema yang dikerjakan. Melakukan setiap penilaian dari tugas yang telah diberikan oleh guru, interaksi yang lancar antara guru dan siswa didalam kolom komentar, siswa – siswi juga bisa melakukan absen setiap pembelajaran dimulai, dan siswa mengirimkan tugas yang telah selesai dilaksanakan dan itupun nanti tersimpan di *Google*

Drivedan tersusun rapi. Hal ini dapat dijadikan sebagai media pembantu pembelajaran Daring, karena *Google Classroom* memiliki berbagai kelebihan dalam menciptakan pembelajaran yang mudah untuk digunakan dan untuk pengiriman tugasnya menjadi sistematis.

Adapun berdasarkan penelitian oleh Shampa Iftakhar (2016: 32) topiknya *Google Classroom: What works and How?* Menyertakan Google Kelas membantu memantau pembelajaran siswa. Pada *Google Classroom*, pengajar dapat melihat semua aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa, dan interaksi antara siswa dan guru terekam dengan baik. Pelaksanaan penggunaan *Google Classroom* dalam proses pembelajaran Daring di berbagai Sekolah Menengah Atas, diperlukan kajian yang lebih mendalam tentang penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran. Salah satu implementasi penggunaan *Google Classroom* adalah SMA Negeri 8 Kota Kupang.

Di SMA Negeri 8 Kota Kupang merupakan suatu lembaga pendidikan yang telah menggunakan Aplikasi *Google Classroom* saat pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* ini, kegiatan pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* di sekolah tersebut menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Dalam proses pembelajaran siswa diberi penugasan oleh guru dan mengirimkan hasil tugasnya ke aplikasi *Google Classroom*, terlihat bahwa guru mengirimkan tugas-tugas tema, mengirim video pembelajaran sebagai media pembelajaran kepada siswa sehingga siswa langsung dapat memahami materi yang diberikan guru melalui *Google Classroom* tersebut. Selain itu siswa diberi penugasan dari guru dan mengirimkan hasil tugasnya ke *Google Classroom*. *Google Classroom* menjadi salah satu alternatif untuk membagikan materi dan soal-soal tanpa memakai media cetak.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pemanfaatan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Penjasorkes Di SMA Negeri 8 Kota Kupang.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Media yang digunakan oleh guru masih terbatas pada buku cetak, lembar kerja siswa, serta mengerjakan soal dipapan tulis.
2. Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi menggunakan metode ceramah dan kurang bervariasi sehingga menimbulkan kebosanan siswa dalam mengikuti pelajaran.
3. Mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi merupakan mata pelajaran yang cukup penting, namun siswa masih enggan untuk memperhatikan dan sibuk dengan dunianya sendiri.
4. *Google classrom* masih belum digunakan sebagai alternatif media pembelajaran di SMA Negeri 8 Kota Kupang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas peneliti membatasi masalah sebagai berikut : Pemanfaatan *google classrom* dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 8 Kota Kupang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana pemanfaatan *google classroom* dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 8 Kota Kupang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan *google classroom* dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 8 Kota Kupang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan dalam memperluas pengetahuan bidang penggunaan media pembelajaran berbasis *Google Classroom*. Penelitian ini juga dapat sebagai bahan acuan dan referensi untuk pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti disini adalah untuk mengetahui penelitian penggunaan media pembelajaran menggunakan aplikasi *Google Classroom*. selain itu juga dapat memberikan pengalaman dan wawasan mengenai masalah-masalah yang ada di sekolah. Peneliti disini berlatih untuk meninjau atas masalah-masalah yang terjadi di sekolah khususnya dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi *google classrom*. Selain itu penelitian ini juga berfungsi sebagai syarat menyelesaikan studi bekal calon pendidik.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dan lebih membuka wawasan guru akan keberagaman media pembelajaran yang dapat dipilih dan dimanfaatkan dengan menerapkan proses pembelajaran.